

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun informal dalam membantu proses transformasi sehingga dapat mencapai kualitas yang diharapkan. Sekolah sebagai penyelenggaraan pendidikan khususnya guru diharapkan dapat membekali peserta didik dengan pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan agar menjadi manusia yang berguna dikemudian hari. Menurut Dimiyati (2013:5), “pendidikan merupakan kegiatan interaksi, dalam kegiatan interaksi tersebut pendidik atau guru bertindak mendidik si peserta didik”. Hal ini dapat diwujudkan dengan cara melaksanakan pendidikan pengajaran yang sistematis dan berpedoman. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi timbal balik antara guru dan siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran, dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Wardani, dkk (2019: 4), “pembelajaran adalah aktivitas kompleks yang dilakukan guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru serta menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik sehingga terjadi proses belajar”. Semakin baik metode yang digunakan, semakin baik pula proses pembelajaran itu. Semakin beragam metode yang digunakan, pembelajaran semakin dirasa tidak membosankan.

Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran guna tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut terus diupayakan, baik oleh satuan pendidikan, yayasan penyelenggara pendidikan terlebih oleh pemerintah. Berbagai upaya pemerintah dalam peningkatan kualitas pendidikan antara lain dengan melaksanakan program akreditasi sekolah dan evaluasi diri sekolah secara kelembagaan dan memberikan tunjangan profesi bagi guru secara pribadi. Guru merupakan salah satu kunci sukses pendidikan.

Guru sangat berperan penting dalam kegiatan sekolah khususnya dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar yang optimal seorang siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Selain itu, motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini disebabkan bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Menurut Sardiman (2014: 84) “belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang

diberikan, akan semakin berhasil pula pelajaran itu” jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri Se-Kecamatan Pengandonan, pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, akan tetapi terdapat beberapa siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar, hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang malas-malasan untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung, mereka tidak memiliki persiapan dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dilapangan dengan Bapak Muhammad Iqbal, S.Pd pada hari senin, 31 Mei 2021. Didapat informasi bahwa di SMP Negeri Se-Kecamatan Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu pada saat proses pembelajaran berlangsung ada sebagian siswa yang duduk dibelakang kurang memperhatikan ketika guru mengajar di dalam kelas, mereka asik berbincang-bincang sendiri, dan mengabaikan pengarahan-pengarahan yang diberikan oleh guru. Serta terkadang ada sebagian dari siswa yang jika diberikan tugas oleh guru tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas baik tugas yang harus dikerjakan di sekolah ataupun tugas yang dikerjakan dirumah.

Dari uraian diatas, telah dipaparkan mengidentifikasi pentingnya meningkatkan motivasi belajar siswa Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti **“Bagaimana Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Pengandonan?”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri Se-Kecamatan Pengandonan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, memperkaya ilmu dan perkembangan keilmuan dalam ilmu pendidikan dan referensi, khususnya pengetahuan tentang meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Sekolah, untuk menambah wawasan dan mendorong kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam meningkatkan

motivasi belajar siswa serta menambah sarana-prasarana guna meningkatkan kualitas belajar.

- b. Guru, untuk menambah wawasan dan mendorong guru untuk lebih meningkatkan motivasi belajar bagi siswa.
- c. Siswa, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta lebih memperhatikan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Peneliti, untuk memenuhi persyaratan dalam proses penyelesaian pendidikan Strata 1 (S-1) gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Teknologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.